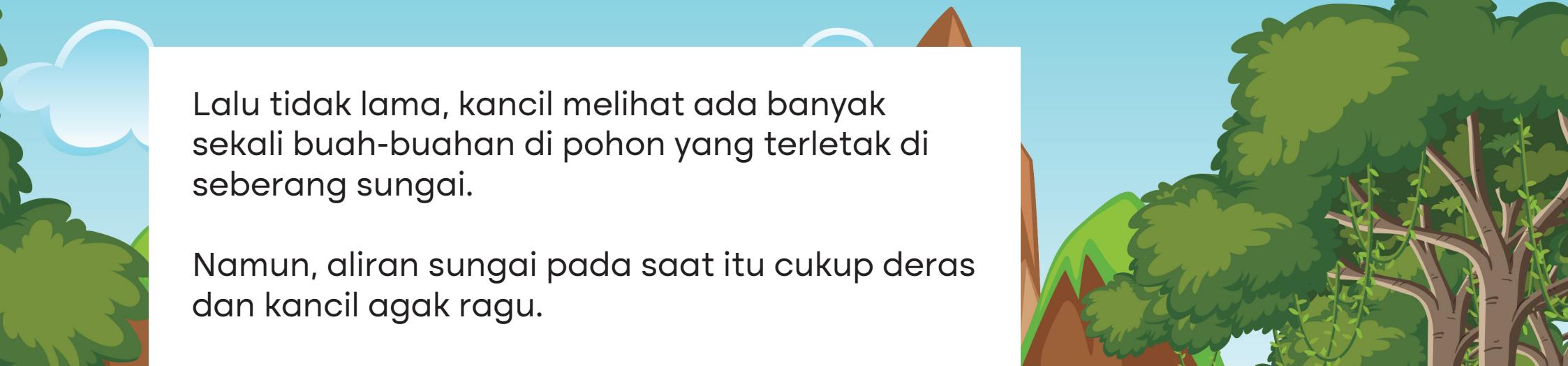




# Kancil dan Buaya



Pada suatu hari, si Kancil, binatang yang katanya cerdik itu, tengah beristirahat di pinggir hutan. Berhubung ia merasa lapar, maka dirinya ingin mencari makanan sambil melihat matahari yang cerah bersinar.



Lalu tidak lama, kancil melihat ada banyak sekali buah-buahan di pohon yang terletak di seberang sungai.

Namun, aliran sungai pada saat itu cukup deras dan kancil agak ragu.



Si Kancil menghampiri salah satu buaya yang berada di pinggir sungai dan meminta tolong. Si Kancil kemudian berkata, "Aku kemari karena telah diperintahkan oleh Raja Hutan untuk menghitung kalian semua. Sebab, Sang Raja Hutan akan memberikan kalian semua hadiah istimewa pada hari ini. Maka dari itu, berbarislah kalian semua dari tebing sebelah sini sampai ke tebing sebelah sana ya..."





Mendengar nama Raja Hutan tentu saja langsung membuat Buaya percaya dengan pembicaraan tersebut. "Baiklah, Kancil. Kamu tunggu di sini dahulu, aku akan turun ke dasar sungai untuk memanggil semua kawananku", kata Buaya langsung merangkak secara cepat menuju tempat kawanannya.



Kancil kemudian mulai melompat ke atas tubuh buaya sambil mulai menghitung dengan menyebut, "Satu dua tiga...", hingga dirinya berhasil menyeberangi sungai besar tersebut.



Setelah sampai di tebing seberang sungai, si Kancil langsung melompat gembira berita baik dari Sang Raja Hutan? Sebenarnya aku telah menipu kalian semua supaya dapat menyeberangi sungai besar ini. Ha... ha...ha..."



Melihat si Kancil yang tertawa-tawa sambil berkata demikian, para buaya merasa marah sekaligus malu karena telah diperdaya oleh Si Kancil. "Dasar kamu Kancil nakal nan licik. Awas kamu ya... Kalau bertemu lagi, akan kumakan kamu!" kata salah satu buaya.

## Pesan Moral

Kancil menipu buaya agar ia bisa menyeberang untuk mendapatkan keinginannya dan buaya pun menjadi marah.

Ingin yaa.. semua perbuatan jelek, hanya akan menambah musuh. Gunakan kecerdasanmu hanya untuk hal-hal baik saja.

